



LANGKAH LANGKAH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK

¹Rofif Hilmi Fauzan, ²Subandi

¹²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: rofifhilmifauzan@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah supervisi akademik, yang bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai standar. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan cara mengumpulkan literatur (materi terkait) yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan langkah langkah pelaksanaan supervisi akademik kemudian dikembangkan berdasarkan pemahaman penulis. Melalui kajian pustaka dan analisis, penelitian ini mengidentifikasi langkah- langkah kunci pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, umpan balik, tindak lanjut, dan laporan. Hasil kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat bergantung pada keterlibatan aktif guru, dukungan kepala sekolah, dan stakeholder yang mumpuni. Hal tersebut berisi keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong keterlibatan supervisor dalam mendukung proses pembelajaran guru kepada peserta didiiknya.</i></p>	<p>Diajukan: 11-07-2024 Diterima: 1-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Supervisi akademik, langkah langkah, peningkatan kualitas pembelajaran.</i></p> <p>Keywords: <i>Academic supervision, steps, improving the quality of learning.</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>One important aspect of education is academic supervision, which aims to ensure the learning process takes place effectively and according to standards. The research aims to explain the steps in implementing academic supervision. This research uses a literature study method by collecting literature (related material) sourced from books, journals and other sources related to the steps for implementing academic supervision and then developing it based on the author's understanding. Through literature review and analysis, this research identifies the key steps in implementing academic supervision which include planning, implementation, evaluation, feedback, follow-up, dan reports. The results of the study conducted show that the success of academic supervision is very dependent on the active involvement of teachers, support from school principals and qualified stakeholders. This contains communication skills, problem solving, and the ability to provide constructive feedback to encourage supervisor involvement in supporting the teacher's learning process for their students.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Fauzan, R.H., & Subandi, S. (2024). Langkah-langkah Pelaksanaan Supervisi Akademik. <i>IJSH: Indonesian Journal of Social and Humanities</i>, 2(3), 30-40. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJSH</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama kemajuan suatu bangsa. Negara dengan kualitas pendidikan tinggi cenderung memiliki penduduk yang cerdas, bermoral, dan

berpandangan luas, sehingga lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Sebaliknya, negara dengan kualitas pendidikan rendah akan kesulitan untuk berkembang. (Jeflin and Afriansyah 2020)

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi isu sentral dalam dunia Pendidikan saat ini dan salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara pengoptimalan supervisi. Supervisi di bidang Pendidikan memainkan peranan yang krusial karena dapat memengaruhi kinerja guru serta hasil pembelajaran. Kompetensi supervise ini menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh kepala sekolah untuk memastikan mutu proses pendidikan dan pembelajaran, sekaligus mendorong kreativitas guru dan staf lainnya. yang direalisasikan dengan supervisi pendidikan. Dalam prmbagiannya, supervisi dalam dunia pendidikan terbagi menjadi berbagai jenis, salah satunya adalah supervisi akademik. (Saidah 2020). Supervisi akademik adalah suatu proses untuk membina dan mengembangkan profesionalisme guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akademik yang efektif.

Sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah atau seorang supervisor memiliki tugas utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru. Melalui supervisi yang efektif, seorang supervisor dapat memberikan arahan, panduan, dan umpan balik yang membangun bagi para guru dalam meningkatkan praktik pembelajarannya.

Salah satu komponen terpenting dalam supervisi akademik adalah pelaksanaan. Pelaksanaan tersebut yang berpengaruh besar dan berperan penting dalam pengoptimalan proses supervisi. Pengoptimalan proses supervisi akademik membutuhkan langkah langkah yang efektif dalam pelaksanaannya, dan keefektifan pelaksanaan bergantung pada sistematika yang dilakukan oleh setiap supervisor. Supervisi akademik yang optimal memiliki peran penting dalam memastikan serta menjaga kualitas pengajaran yang tinggi sekaligus memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. (Lalupanda 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan membahas langkah langkah pelaksanaan supervisi akademik untuk menunjang pengembangan kualitas pendidikan dan kompetensi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan supervisi akademik. Setelah bahan-bahan tersebut dianggap memadai, langkah berikutnya adalah melakukan kajian mendalam dan analisis secara komprehensif. Selanjutnya, penulis berusaha untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap sumber-sumber literatur yang telah dipelajari.. Pendekatan ini dikenal dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk melakukan analisis mendalam terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik yang dibahas (Dyah et al. n.d.). Melalui perbandingan terhadap berbagai sumber, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terkait langkah-langkah efektif dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Setelah penulis berhasil merumuskan pengetahuan yang diperoleh, langkah berikutnya adalah menyusun gagasan dan pemikirannya Secara sistematis, terstruktur, dan menyeluruh. Metode studi literatur ini bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan

merangkum informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Selain itu, memberikan pemahaman, informasi, serta menemukan solusi yang jelas terhadap permasalahan yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Supervisi Akademik (Pengertian, Karakteristik, dan Tujuan)

Kata "supervisi" berasal dari gabungan dua kata, yaitu "*super*" yang berarti di atas dan "*vision*" yang berarti penglihatan, sehingga secara harfiah supervisi berarti "melihat dari atas." Hal ini menunjukkan bahwa orang yang melakukan supervisi memiliki tingkat keahlian atau kemampuan yang lebih tinggi daripada yang diawasi. Supervisi sendiri merupakan kegiatan pembinaan yang dirancang untuk memberikan dukungan kepada guru dan staf sekolah lainnya agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif. Sementara itu, kata "akademik" berasal dari bahasa Latin "*academia*" yang merujuk pada sebuah kelompok atau komunitas orang-orang yang terpelajar. Akademik juga dapat dipahami sebagai pembelajaran atau mata pelajaran, dapat pula diartikan sebagai sebuah aktivitas yang terkait dengan proses pembelajaran dan pengajaran. (Karwati 2019).

Supervisi akademik merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan guru dalam mengelola proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Supervisi akademik dilakukan dengan tujuan mendukung semua guru tanpa memandang latar belakang yang mencakup faktor-faktor seperti suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi, maupun kebutuhan khusus mereka dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Karwati 2019). Supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang melibatkan dukungan teknis kepada guru dalam menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan profesional guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran. (Fajriya, Gunawan, and Fauzi 2023).

Beberapa pengertian supervisi akademik menurut para ahli:

- a) Menurut Kimball Willes (dalam Nana Sudjana), supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang memberikan dukungan dalam mengoptimalkan kondisi pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kondisi yang lebih optimal (Sudjana 2010).
- b) Menurut Good Carter (dikutip dalam Piet A. Sahertian), supervisi akademik adalah usaha dari para petugas sekolah untuk memimpin guru dan staf lainnya dalam meningkatkan proses pembelajaran, termasuk dalam memberikan dorongan, memilih jalur karier atau jabatan, serta mendukung pengembangan guru. Selain itu, supervisi akademik juga mencakup revisi tujuan pendidikan, materi ajar, metode pengajaran, serta evaluasi pembelajaran.
- c) Menurut Boardman, Charles, dan Harl R. Douglas (dikutip dalam Piet A. Sahertian), supervisi akademik merupakan upaya untuk mendorong, mengkoordinasi, dan memberikan bimbingan secara terus-menerus terhadap perkembangan guru di sekolah, baik secara individu maupun kolektif (Sahertian 2000).

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi, pengadopsian metode

pembelajaran yang lebih efisien, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung secara menyeluruh.

Supervisi akademik memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis supervisi lainnya. Karakteristik ini mencerminkan sasaran, langkah-langkah, dan pencapaian yang diharapkan dalam supervisi akademik. Berikut adalah beberapa karakteristik utama supervisi akademik:

- a) Berfokus pada Proses Pembelajaran
Pusat perhatian: Supervisi akademik lebih mengutamakan pada bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas, bukan hanya pada hasil akhir (nilai siswa).
Analisis mendalam: Supervisor akan menganalisis berbagai aspek dalam proses pembelajaran, seperti perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, penggunaan media, interaksi guru-siswa, dan evaluasi.
- b) Bersifat Kolaboratif
Kemitraan: Supervisi akademik dibangun atas dasar kemitraan antara supervisor dan guru. Keduanya berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang sama.
Saling belajar: Supervisor dan guru saling belajar satu sama lain dalam proses supervisi.
- c) Berorientasi pada Pengembangan
Peningkatan kompetensi: Tujuan utama supervisi adalah membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam mengajar.
Berkelanjutan: Supervisi bukan hanya kegiatan sekali-kali, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan untuk pengembangan profesional guru.
- d) Konstruktif
Fokus pada perbaikan: Supervisi lebih berfokus pada bagaimana membantu guru memperbaiki praktik pembelajarannya, bukan mencari kesalahan.
Masukan yang membangun: Supervisor memberikan masukan yang konstruktif dan spesifik untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajarannya.
- e) Reflektif
Evaluasi diri: Baik supervisor maupun guru didorong untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
Pembelajaran dari pengalaman: Refleksi membantu guru belajar dari pengalaman dan memperbaiki praktik pembelajarannya di masa mendatang.
- f) Sistematis
Perencanaan yang matang: Supervisi dilakukan secara sistematis dengan perencanaan yang matang.
Evaluasi berkala: Proses supervisi dievaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana tujuan telah tercapai.
- g) Berbasis Data
Pengambilan keputusan: Keputusan dalam supervisi diambil berdasarkan data yang akurat dan relevan, seperti hasil observasi, hasil tes, dan refleksi guru.
- h) Berfokus pada Siswa
Tujuan utama: Setiap upaya dalam supervisi difokuskan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa.

Melalui pelaksanaannya, supervisi akademik dilaksanakan berdasarkan prinsip kerja sama dan dengan pendekatan yang lebih manusiawi. Dalam konteks akademik, Supervisor Pendidikan berfungsi sebagai pengatur, konsultan, pemimpin tim, serta penilai dalam proses pendidikan. Melalui supervisi, guru diharapkan untuk memperbaiki kinerja mereka dan dilatih untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Supervisi akademik juga berfungsi dalam mempermudah dan Mendukung kepala sekolah dan guru dalam mengoptimalkan pengembangan potensi mereka. Beberapa tujuan dari supervisi akademik diantaranya:

- a) Membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.
- b) Membantu guru dalam mengembangkan kurikulum, termasuk silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan inti, metode atau strategi, alat/media pembelajaran, penilaian, dan lainnya.
- c) Membantu guru dalam membimbing penelitian tindakan kelas (*action research*).
- d) Membantu guru dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas.
- e) Membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
- f) Membantu guru agar lebih memahami peranannya dalam mencapai tujuan pendidikan.
- g) Membantu dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan profesionalitas di sekolah dan mempererat hubungan baik antar staf.
- h) Menghindari beban atau tuntutan yang tidak wajar terhadap guru (Rifai 2002).

Tujuan supervisi akademik adalah untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih optimal melalui pembinaan dan peningkatan profesi pengajaran. Selain itu, supervisi juga memberikan dukungan dan dukungan untuk memperbaiki kualitas pengajaran guru di kelas, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran siswa. Tujuannya tidak hanya untuk memperbaiki keterampilan mengajar, tetapi juga untuk mengembangkan potensi dan kualitas guru. Kegiatan supervisi akademik dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan potensinya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bagi siswa. Supervisi akademik bertujuan untuk pengembangan profesionalisme, pengawasan mutu, dan peningkatan motivasi (Ayuni, Mutohar, and Maunah 2024).

Urgensi Supervisi Akademik

Supervisi akademik memegang peran krusial dan utaka dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru (Rofiki 2019). Ada beberapa alasan mengapa supervise akademik ini penting, diantaranya yaitu:

- a) Pengembangan Profesionalisme Guru
Dalam era industri 4.0, guru diharapkan untuk terus mengembangkan kompetensinya agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan lebih baik. Supervisi akademik berfungsi sebagai layanan profesional yang mendukung guru untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditentukan. Hal ini mencakup penilaian terhadap perencanaan pembelajaran, implementasi di kelas, dan refleksi terhadap praktik mengajar.
- b) Mendorong Kreativitas dan Inovasi
Supervisi tidak hanya berfokus pada penilaian atau inspeksi, tetapi juga berusaha untuk memperbaiki situasi pendidikan dengan memberikan dukungan kepada guru untuk berinovasi dan meningkatkan metode pembelajaran mereka.
- c) Peningkatan Motivasi Guru

Salah satu manfaat dari supervisi akademik adalah peningkatan motivasi di kalangan guru. Dengan mendapatkan umpan balik konstruktif dan dukungan dari supervisor, guru dapat lebih memahami kelebihan dan kekurangan mereka dalam proses pembelajaran, yang mendorong mereka untuk terus belajar dan berkembang.

d) Peningkatan prestasi siswa

Diharapkan, dengan meningkatnya kualitas pembelajaran, prestasi siswa juga akan mengalami kemajuan.

Prinsip Prinsip Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah proses pembimbingan dan peningkatan profesionalisme guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Agar proses supervisi berjalan efektif, terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip supervisi akademik menurut Piet A. Sahertian yaitu:

- a) Konstruktif dan kreatif, setiap guru akan merasa terdorong untuk mengembangkan potensi kreativitasnya jika supervisi dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, bukan dengan pendekatan yang menakutkan.
- b) Realistis, tujuan dan kegiatan supervisi haruslah praktis dan berdasarkan kenyataan yang ada pada guru-guru, sehingga supervisor dapat memberikan bantuan yang sesuai dengan kondisi yang ada, menjadikan supervisi lebih realistis.
- c) Objektif, artinya dalam pelaksanaan supervisi, perlu adanya keberanian untuk mengenali kekurangan dan kelemahan baik pada diri sendiri maupun orang lain. Supervisi harus dibangun atas dasar hubungan profesional, bukan hubungan pribadi.
- d) Profesional, artinya supervisor harus mampu mendorong perkembangan dalam melakukan perubahan dan inovasi (Sahertian 2000).

Menurut Dodd (dikutip dalam Abdul Kadim), Masaong mengemukakan bahwa prinsip-prinsip supervisi akademik adalah sebagai berikut:

- a) Praktis, artinya mudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah.
- b) Sistematis, artinya berdasarkan perencanaan program supervisi yang matang serta dan jelas.
- c) Objektif, artinya masukan yang diberikan sesuai dengan aspek-aspek dalam instrumen yang digunakan.
- d) Realistis, artinya didasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan.
- e) Antisipatif, artinya mampu mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin muncul.
- f) Konstruktif, artinya mendukung perkembangan kreativitas dan inovasi guru.
- g) Kooperatif, artinya terdapat kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam pengembangan pembelajaran.
- h) Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan nilai-nilai saling asah, asih, dan asuh dalam proses pembelajaran.
- i) Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
- j) Aktif, artinya baik guru maupun supervisor harus berpartisipasi secara aktif.
- k) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan yang harmonis, terbuka, jujur, konsisten, sabar, antusias, dan penuh humor.
- l) Berkesinambungan, artinya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan oleh kepala sekolah dan pengawas akademik.

m) Terpadu, artinya terintegrasi dengan program pendidikan secara keseluruhan (Masaong 2010).

Langkah Langkah Supervisi Akademik

Berdasarkan modul bahan ajar pengantar supervisi akademik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tahun 2019, terdapat enam tahapan dalam pelaksanaan supervise akademik, yaitu:

a) Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik adalah tahap pertama yang sangat penting dalam proses supervisi akademik, yang melibatkan penyusunan langkah-langkah yang terstruktur untuk memastikan pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Perencanaan ini bertujuan untuk menetapkan tujuan supervisi, menentukan instrumen yang digunakan, serta merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama supervisi. Tanpa perencanaan yang matang, supervisi akademik mungkin tidak akan dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi pengembangan profesionalisme guru. Pada proses ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

- a. Melakukan perencanaan secara umum
- b. Menetapkan tujuan serta kriteria hasil dari supervisi akademik
- c. Menyusun rencana waktu untuk pelaksanaannya
- d. Memilih pendekatan dan metode

b) Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik adalah tahap inti dalam proses supervisi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan analisis terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada tahap ini, supervisor (biasanya kepala sekolah atau pengawas akademik) melakukan observasi untuk menilai sejauh mana guru menerapkan metode pengajaran yang efektif, mengelola kelas, dan mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan memberikan masukan yang dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dalam melaksanakan supervisi, ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai dasar untuk menjalankan supervisi akademik.

a. Meninjau perangkat administrasi pembelajaran

Memeriksa dokumen dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan bahan ajar. Tujuannya untuk memastikan bahwa perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku dan mencakup aspek-aspek yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses belajar.

b. Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam menganalisis RPP, hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi:

- Prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Format RPP sesuai dengan standar proses yang diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

c. Menyusun instrumen supervisi.

Instrumen supervisi akademik adalah perangkat yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran serta melakukan penilaian pembelajaran. Menyusun instrumen supervisi akademik adalah salah satu bagian penting dalam pelaksanaan supervisi akademik. Instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Instrumen supervisi membantu dalam mengamati, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terkait keterampilan, pengetahuan, serta strategi pengajaran yang digunakan oleh guru. Dalam menyusun instrumen supervisi, pertama-tama harus ditentukan tujuan supervisi yang jelas, seperti meningkatkan kualitas pengajaran atau menilai kinerja guru. Selanjutnya, kriteria penilaian perlu dibuat untuk menilai aspek-aspek pembelajaran, seperti kelengkapan RPP, penerapan metode pengajaran yang efektif, dan keakuratan dalam memberikan umpan balik kepada siswa. Instrumen dapat berbentuk berbagai jenis, seperti observasi langsung, kuesioner, wawancara, atau dokumentasi pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Format instrumen yang digunakan harus mudah dipahami dan memudahkan supervisor dalam mengamati proses pembelajaran. Teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, seperti menggunakan aplikasi untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Terakhir, instrumen yang disusun perlu divalidasi melalui uji coba untuk memastikan instrumen tersebut dapat mengukur hal-hal yang relevan dengan proses pembelajaran.

c) Evaluasi dan Analisis Hasil Supervisi Akademik

Evaluasi dan analisis hasil supervisi akademik adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan dampak dari pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Setelah melakukan berbagai tahapan supervisi, seperti observasi, wawancara, dan pemberian umpan balik, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi sejauh mana tujuan supervisi telah tercapai. Proses ini melibatkan pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif, seperti hasil tes siswa, catatan observasi, dan tanggapan guru. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan supervisi, serta mengukur dampaknya terhadap perbaikan kinerja guru dan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, evaluasi ini berfungsi sebagai instrumen untuk memperbaiki program supervisi di masa mendatang, memastikan akuntabilitas, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hasil evaluasi dapat menjadi acuan untuk membuat keputusan strategis terkait pengembangan profesional guru dan perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

d) Umpan Balik Supervisi Akademik

Umpan balik supervisi akademik adalah bagian penting dalam proses supervisi yang bertujuan untuk memberikan informasi dan arahan yang konstruktif kepada guru berdasarkan hasil observasi selama supervisi. Umpan balik ini berfungsi untuk membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengelola pembelajaran, serta memberikan petunjuk mengenai langkah-langkah yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

Proses pemberian umpan balik harus dilakukan dengan cara yang mendukung dan membangun, bukan mengkritik secara negatif. Hal ini penting agar guru merasa

dihargai dan termotivasi untuk melakukan perbaikan. Dalam umpan balik verbal, supervisor biasanya melakukan percakapan langsung dengan guru, memberikan saran atau komentar yang spesifik mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki serta penguatan terhadap aspek-aspek yang sudah baik. Umpan balik ini dapat dilakukan dalam pertemuan tatap muka, diskusi kelompok, atau wawancara individual.

Selain umpan balik verbal, supervisor juga bisa memberikan umpan balik dalam bentuk tertulis, seperti laporan yang berisi analisis hasil observasi dan rekomendasi perbaikan. Umpan balik tertulis ini biasanya lebih terstruktur dan mencakup poin-poin penting yang perlu diperhatikan oleh guru, serta langkah-langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam memberikan umpan balik tertulis, penting untuk menggunakan bahasa yang jelas, singkat, dan mudah dipahami agar guru dapat mengaplikasikan masukan tersebut dengan mudah. Supervisor, dalam melaksanakan tindak lanjut dari supervisi, mengikuti pedoman yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang mencakup:

- a. Penguatan dan penghargaan bagi guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melebihi standar; dan
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan profesional berkelanjutan.

Secara umum ada 2 metode pemberian umpan balik yang efektif.

- a. Verbal (lisan): Umpan balik diberikan langsung melalui percakapan tatap muka, wawancara, rapat, pidato, atau diskusi, secara langsung maupun melalui media seperti telepon jika ada jarak antara pembicara dan lawan bicara.
- b. Nonverbal (tertulis): Umpan balik disampaikan melalui tulisan tanpa percakapan langsung, seperti surat, pesan teks, email, atau foto pembelajaran.

Tujuan dari umpan balik adalah menciptakan komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan atau menunjukkan otoritas, tetapi lebih kepada memberikan kesempatan dan dorongan bagi guru untuk memperbaiki kinerjanya.

e) Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Rencana tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi akademik merupakan langkah lanjutan yang sangat penting untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Setelah evaluasi dan pemberian umpan balik kepada guru, rencana tindak lanjut dibuat sebagai respons terhadap temuan yang ada, dengan tujuan memperbaiki kualitas pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Rencana ini berisi langkah konkret yang akan diambil oleh supervisor dan guru untuk menangani kekurangan atau masalah yang ditemukan selama supervisi.

Rencana tindak lanjut dapat mencakup beberapa aspek, seperti memberikan pelatihan tambahan atau workshop bagi guru, melakukan pendampingan langsung untuk meningkatkan keterampilan tertentu, atau memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja baik. Selain itu, rencana ini juga mencakup waktu pelaksanaan dan pihak-pihak yang terlibat dalam setiap langkah perbaikan. Hal ini memastikan bahwa tindakan yang diambil dapat berjalan secara terstruktur dan teratur.

Rencana tindak lanjut yang efektif harus dirancang berdasarkan analisis hasil supervisi dan diskusi terbuka dengan guru yang disupervisi, sehingga dapat diterima

dan dilaksanakan dengan baik. Pengawasan lebih lanjut dilakukan untuk menilai dampak dari tindakan yang diambil, serta untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

f) Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik

Di tahap ini, supervisor akan menyusun laporan tentang kegiatan supervisi yang telah dilaksanakannya. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah kepada pihak terkait, seperti guru yang disupervisi, dewan guru, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Laporan ini juga berfungsi sebagai dokumentasi perkembangan proses pembelajaran guru dalam usaha meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisor harus mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan, termasuk instrumen pengamatan, hasil observasi terhadap guru, contoh perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan (seperti foto atau tayangan audio visual, jika ada), kemudian menyusun laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan (Ambarrukmi et al. 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Supervisi akademik adalah serangkaian proses yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan sistematis, berkelanjutan, dan terukur. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui enam tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan analisis hasil, pemberian umpan balik, rencana tindak lanjut, serta penyusunan laporan. Tahap perencanaan mencakup penyusunan jadwal, tujuan, dan teknik supervisi yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan. Pelaksanaan supervisi melibatkan pengamatan langsung terhadap perangkat pembelajaran, seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan dokumen administrasi lainnya, menggunakan instrumen supervisi yang dapat dibuat secara manual atau berbasis teknologi digital. Evaluasi dan analisis hasil supervisi dilakukan untuk menilai efektivitas supervisi berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif, dengan tujuan memperbaiki kinerja guru dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, umpan balik diberikan secara verbal maupun nonverbal agar guru dapat memahami temuan dalam mengarahkan perbaikan. Proses ini dilanjutkan dengan penyusunan rencana tindak lanjut sebagai langkah konkret untuk perbaikan pembelajaran, termasuk penghargaan kepada guru yang berprestasi. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan supervisi sebagai bentuk akuntabilitas supervisor dan dokumentasi perkembangan pembelajaran. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan terintegrasi, supervisi akademik berfungsi supervisi akademik tidak hanya mendukung peningkatan profesionalisme guru tetapi juga memastikan proses pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa sebagai alat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi akademik juga memberikan dampak positif bagi pengembangan hubungan antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Dengan komunikasi yang terbuka melalui umpan balik yang konstruktif, supervisi dapat menciptakan suasana kerja yang lebih kolaboratif dan suportif. Hal ini memperkuat rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan, yang berfokus pada keberhasilan belajar siswa. Penerapan supervisi akademik secara efektif juga dapat memotivasi guru untuk terus

meningkatkan kinerja mereka, serta memastikan tercapainya standar pembelajaran yang lebih tinggi di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarrukmi, Santi, Hari Santosa, Nusyirwan, Cepi Triatna, and Wendhie Prayitno. 2019. *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*.
- Ayuni, Rina, Prim Masrokan Mutohar, and Binti Maunah. 2024. "Urgensi Supervisi Akademik Sebagai Fundamen Profesionalisme Guru." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 24(1):35-46.
- Dyah, Cinthiya, Ayu Aji, Citra Alamdhani, and Nunuk Hariyati. n.d. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru."
- Fajriya, Ria Nur, Agus Gunawan, and Anis Fauzi. 2023. "Teknik Supervisi Akademik." 02(01):12-21.
- Jeflin, Hairunisa, and Hade Afriansyah. 2020. "Artikel ADM Hairunisa Jeflin (18029140) Minggu 3." 2.
- Karwati, Wawat. 2019. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sdn Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 6(1):41-97. doi: 10.17509/jppd.v6i1.21522.
- Lalupanda, Erfy. 2022. "Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru." 8(15):39-53.
- Masaong, Abdul. 2010. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: MQS Publishing.
- Rifai, Moh. 2002. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Rofiki, Moh. 2019. "Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0." *Indonesian Journal of Basic Education* 2(3):502-14.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saidah, Nur. 2020. "Konsep Dasar, Prinsip Dan Peranan Supervisi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* 1(2):21.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.